

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kapal - kapal penumpang yang beroperasi diperairan Padang hingga Kepulauan Mentawai beragam, mulai dari kapal pemerintah hingga kapal perusahaan milik swasta. Kapal – kapal penumpang yang beroperasi di perairan Padang hingga Kepulauan Mentawai diantaranya Kapal Sabuk Nusantara, yang pengoperasiannya dikelola oleh perusahaan pelayaran nasional Indonesia. Kapal Gambolo dan kapal Ambu – Ambu yang pengoperasiannya dikelola oleh perusahaan ASDP, kapal – kapal penumpang ini memiliki waktu tempuh 10 – 12 jam menuju Kepulauan Mentawai. Sementara kapal Mentawai Fast merupakan kapal penumpang dengan waktu tempuh tercepat menuju Kepulauan Mentawai.<sup>1</sup>

Sebelum hadirnya kapal cepat Mentawai Fast perjalanan menuju Kepulauan Mentawai memerlukan waktu yang lama, waktu tempuh perjalanan Padang menuju Kepulauan Mentawai yaitu 10 - 12 jam perjalanan tergantung keadaan cuaca, Samudera Hindia yang terkenal akan keganasan ombak dan tingginya gelombang mengakibatkan perjalanan menuju Mentawai sering terganggu. Besarnya ombak mengakibatkan guncangan kapal semakin kuat sehingga menghambat laju perjalanan kapal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Antara Sumbar.2014.“Kapal Mentawai Fast Segera beroperasi di Mentawai”.Padang:24 Maret 2014. <https://www.google.com/amp/s/sumbar.antaranews.com/amp/berita/90307/kapal-mentawai-fast-segera-beroperasi-di-mentawai> (diakses pada 10 Januari 2023)

<sup>2</sup> *Ibid.*

PT Mentawai Anugerah Sejahtera merupakan perusahaan yang mengelola pengoperasian kapal cepat Mentawai Fast dengan bantuan pemerintahan daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai berupa subsidi biaya pengoperasian. PT Mentawai Anugerah Sejahtera beralamat di Pelabuhan Muaro Padang, jalan Nipah No. 1B kelurahan Berok Nipah, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Kapal Mentawai Fast telah mulai beroperasi sejak tahun 2014.<sup>3</sup>

Rudy Iskandar merupakan sosok dibalik berdirinya PT Mentawai Fast sekaligus Komisaris pertama perusahaan tersebut. Rudy Iskandar lahir pada 17 Desember 1951, seorang pengusaha swasta keturunan China, Rudy Iskandar mendirikan perusahaan PT Mentawai Fast karena permintaan dari pemerintah daerah Kabupaten kepulauan Mentawai pada masa kepemimpinan Yudas Sabaggalet sebagai bupati Kabupaten Kepulauan Mentawai, Yudas Sabaggalet menginginkan adanya kemudahan akses bagi masyarakat Mentawai yang kesulitan mendapatkan transportasi terutama pejabat pemerintah yang sangat kesulitan dalam akses transportasi. Akses yang mudah dan menghemat waktu tempuh perjalanan masyarakat Mentawai menuju Ibukota Provinsi Sumatera Barat dan sebaliknya. Pada 10 Agustus 2021 Rudy Iskandar Meninggal dunia kemudian kendali PT Mentawai Fast dilanjutkan anaknya Grace Iskandar sebagai Komisaris dan William Iskandar Sebagai direktur utama.

Kapal Mentawai Fast merupakan angkutan laut yang beroperasi di perairan Padang hingga Kepulauan Mentawai. Kapal Mentawai Fast merupakan kapal cepat

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

yang mempersingkat waktu, dengan waktu tempuh tercepat menuju Kepulauan Mentawai daripada angkutan laut sebelumnya. Perjalanan menuju Mentawai biasanya ditempuh dalam waktu 10 – 14 jam perjalanan tergantung pada kondisi cuaca. Dengan hadirnya kapal cepat Mentawai Fast perjalanan Padang - Mentawai ditempuh dengan 3,5 - 4 jam perjalanan. Kapal Mentawai Fast beroperasi Setiap hari dari Pelabuhan Muaro Padang menuju Kepulauan Mentawai dan sebaliknya.<sup>4</sup>

Dalam pengoperasian Mentawai Fast dalam satu kali perjalanan kapal Mentawai Fast, awak kapal berjumlah 12 orang yang terdiri dari satu orang nahkoda atau kapten kapal, *Mualim*(pembantu nahoda) berjumlah dua orang, satu orang Kepala Kamar Mesin (KKM), dua orang Masinis, dua orang *Oiler*, dan sebanyak empat orang anak buah kapal (ABK).<sup>5</sup>

Penumpang kapal Mentawai Fast cukup terbatas, Kapal cepat Mentawai Fast memiliki Kapasitas penumpang sebanyak 200 orang dalam sekali perjalanan.<sup>6</sup> Harga tiket perjalanan Padang Kepulauan Mentawai tergolong terjangkau, sebanding dengan waktu tempuh perjalanan menuju Kepulauan Mentawai.<sup>7</sup> Kapal Mentawai Fast mengangkut penumpang dan barang bawaan penumpang dengan jumlah yang terbatas. Penumpang kapal Mentawai Fast beragam mulai dari masyarakat Mentawai, wisatawan lokal maupun wisatawan asing, pedagang, pekerja, peneliti, pelajar, dan mahasiswa. Harga tiket kelas ekonomi Mentawai

---

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> PT Mentawai Anugerah Sejahtera. “Daftar Awak Kapal”. Padang: *Arsip* PT. Mentawai Anugerah Sejahtera.

<sup>6</sup> Antara Sumbar, *Op.Cit.*

<sup>7</sup> PT Mentawai Anugerah Sejahtera. “Mentawai Fast”. Padang: *Arsip* PT. Mentawai Anugerah Sejahtera.

Fast Padang – TuaPejat untuk penumpang Dewasa Rp.280.000 untuk WNI Rp.350.000 untuk WNA, sementara untuk anak – anak Rp.200.000 untuk WNI dan Rp.250.000 untuk WNA.<sup>8</sup>

Subsidi pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki peranan yang penting dan tidak dapat terpisahkan dalam kehadiran angkutan laut kapal cepat Mentawai Fast. Bupati Kepulauan Mentawai Yudas Sabaggalet, menganggarkan biaya yang tidak sedikit untuk subsidi pengoperasian kapal cepat Mentawai Fast pada setiap tahunnya. Hal ini bertujuan agar operasional kapal cepat Mentawai Fast berjalan dengan lancar. Kapal Mentawai Fast rute Padang – Sikakap dan rute Padang – Siberut menghabiskan sekitar lima ton bahan bakar dalam sekali perjalanan. Subsidi yang diberikan pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap transportasi kapal cepat Mentawai Fast.<sup>9</sup>

Pada tahun 2016 DPRD Provinsi Sumatera Barat menyetujui anggaran subsidi transportasi Padang – Kepulauan Mentawai yang masuk di APBD tahun 2017 sebesar Rp. 1,5 miliar, jumlah tersebut digunakan untuk biaya operasional kapal cepat Mentawai Fast yang melayani rute baru Padang – Sikakap – Padang. Dengan adanya anggaran untuk subsidi Mentawai Fast diharapkan masyarakat di

---

<sup>8</sup> PT Mentawai Anugerah Sejahtera. “Pengumuman Kenaikan Harga Tiket MV.Mentawai Fast”. Padang: *Arsip* PT. Mentawai Anugerah Sejahtera, 2022.

<sup>9</sup> Padek.2021. “Gelombang Tinggi, Kapal Cepat Mentawai Fast Tunda Keberangkatan”. Padang: 2 April 2021.

<https://www.google.com/amp/s/padek.jawapos.com/sumbar/mentawai/02/04/2021/gelombang-tinggi-kapal-cepat-mentawai-fast-tunda-keberangkatan/amp/> (diakses pada 10 Maret 2023)

Kepulauan dapat terbantu. Pemberian subsidi merupakan bagian dari tanggung jawab pemerintah dalam rangka menjamin ketersediaan angkutan masal.<sup>10</sup>

Perusahaan Kapal cepat Mentawai Fast berkembang dengan sangat cepat dalam waktu yang singkat. awal pengoperasian pada tahun 2014 PT Mentawai Anugerah Sejahtera hanya memiliki satu unit kapal. Mentawai Fast terus berkembang seiring meningkatnya mobilitas masyarakat yang membutuhkan waktu percalanan yang mempersingkat waktu. Tahun 2020 PT Mentawai Anugerah Sejahtera telah memiliki tiga unit kapal yang dioperasikan setiap hari menuju kepulauan Mentawai. Pengoperasian kapal Mentawai Fast sejak awal pengoperasian tidak selalu berjalan lancar. Ada beberapa dinamika yang dihadapi dalam pelayaran kapal Mentawai Fast mulai dari kendala yang berasal dari alam seperti cuaca yang sering berubah diperairan Samudera Hindia hingga pandemi Covid-19 yang menghambat pengoperasian kapal Mentawai Fast. Mulai dari penerapan aturan pembatasan penumpang hingga sederetan aturan aturan terkait pandemi Covid-19.

Pelayaran kapal Mentawai Fast sangat menarik untuk diteliti karena peranannya yang sangat penting dalam transportasi laut antara Padang – Mentawai dan waktu yang dibutuhkan relatif lebih singkat dari pada pelayaran sebelumnya. Hal tersebut bertujuan untuk melihat perkembangan yang terjadi didalam pengoperasian kapal cepat Mentawai Fast. Perkembangan yang terjadi tentunya

---

<sup>10</sup> Harian Haluan.2016.”Subsidi Transportasi ke Mentawai Rp 1,5 M”. Padang:*Surat Kabar Harian Haluan.*

memberikan pengaruh yang berbeda dalam kehidupan masyarakat kepulauan Mentawai dari waktu ke waktu. Perjalanan yang awalnya memakan waktu tempuh yang sangat lama dipersingkat dengan adanya kapal Mentawai Fast. Pengoperasian kapal Mentawai Fast juga memberikan kemudahan bagi masyarakat Mentawai untuk menuju kota Padang dan sebaliknya. Penelitian ini diberi judul **“Dinamika Pelayaran Angkutan Laut Mentawai Fast Antara Padang dan Kepulauan Mentawai Tahun 2014 – 2022”**.

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini digunakan agar penelitian lebih terarah. Penelitian ini menggunakan batasan spasial dan batasan temporal. Batasan spasial penelitian ini adalah perairan antara Padang dan Mentawai, mulai dari pelabuhan Muaro Padang – kepulauan Mentawai. Batasan temporal penelitian ini adalah tahun 2014 – 2022, pemilihan batasan temporal dimulai pada tahun 2014 adalah karena pada tahun tersebut merupakan awal mula pengoperasian kapal cepat Mentawai Fast oleh PT. Mentawai Anugerah Sejahtera. Batasan akhir dari penelitian ini adalah tahun 2022 adalah tahun dimulainya pengopersian kapal cepat Mentawai Fast untuk layanan antar pulau.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi transportasi antara Padang – Kepulauan Mentawai sebelum Mentawai Fast hadir?

2. Bagaimana proses munculnya transportasi laut Mentawai Fast?
3. Bagaimana perkembangan yang dialami pelayaran Mentawai Fast hingga berkembang pesat?
4. Bagaimana peran dan dampak hadirnya kapal cepat Mentawai Fast bagi masyarakat Kepulauan Mentawai?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kondisi transportasi antara Padang – Kepulauan Mentawai sebelum Mentawai Fast hadir. Menjelaskan proses munculnya transportasi laut Mentawai Fast. Menjelaskan perkembangan pelayaran Mentawai Fast hingga berkembang pesat. Menjelaskan peran dan dampak hadirnya kapal cepat Mentawai Fast bagi masyarakat Kepulauan Mentawai. Keberadaan kapal cepat Mentawai Fast ke Kepulauan Mentawai merupakan salah satu transportasi yang efisien bagi masyarakat dari dan ke kepulauan Mentawai. Keberadaannya merupakan salah satu langkah meningkatkan perekonomian daerah kepulauan Mentawai.

### **D. Kerangka Analisis**

Penelitian tentang angkutan laut kapal Mentawai Fast lebih ditekankan pada kajian transportasi laut. Kapal Mentawai Fast melakukan aktivitas pelayaran penumpang dari dan ke kepulauan Mentawai.

Kegiatan pelayaran dipandang sebagai medium komunikasi masyarakat disuatu daerah dengan daerah lain. Untuk melakukan itu diperlukan alat transportasi laut (kapal dan perahu). Sebelum diperkenalkan alat navigasi moderen, pelaut menggunakan navigasi tradisional mengandalkan kemampuan dan pengalaman untuk menyeberangi laut, dengan memanfaatkan tanda – tanda alam baik dilaut maupun dilangit (bintang – bintang ).<sup>11</sup>

Kapal adalah salah satu transportasi laut yang digunakan untuk mengangkut barang ataupun penumpang dari suatu daerah ke daerah lain melalui laut, yang mempermudah perjalanan manusia. Kapal adalah penamaan terhadap terhadap transportasi laut yang ukurannya besar, sebaliknya perahu adalah penamaan terhadap transportasi laut yang ukurannya relatif kecil. Selain itu perahu juga merupakan transportasi laut yang dibuat oleh penduduk pribumi.<sup>12</sup>

Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2010 tentang angkutan diperairan, angkutan laut adalah kegiatan angkutan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut. Transportasi laut ialah alat transportasi yang lazim beroperasi di lautan yang digunakan untuk mengangkut atau memindahkan sesuatu dari suatu pulau ke pulau lainnya lain. Transportasi laut merupakan salah satu komponen penting dari usaha-usaha yang dilakukan manusia

---

<sup>11</sup> Abd. Rahman Hamid. 2013. *Sejarah Maritim Indonesia*. Yogyakarta: Ombak, hlm.12.

<sup>12</sup> Gusti Asnan. 2007. *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatra*. Yogyakarta: Ombak, hlm.260.

untuk memanfaatkan sumber daya alam. Transportasi laut juga digunakan untuk mendistribusikan produk dan barang dari suatu pulau ke pulau lainnya.<sup>13</sup>

Pembahasan mengenai transportasi laut tidak terlepas dari peranan kapal dan pelabuhan, pelabuhan berfungsi sebagai tempat bersandar dan berlabuh kapal-kapal. Biasanya pelabuhan terletak di daerah perairan seperti laut, sungai dan danau yang tertutup serta terlindungi dari terjangan gelombang dan bisa memberikan keamanan bagi kapal-kapal yang beroperasi di pelabuhan tersebut. Angkutan diperairan, sebagai bagian dari sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam memperlancar roda perekonomian, memantapkan perwujudan wawasan nusantara, memperkuat kesatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan ketahanan nasional, mempererat hubungan antar bangsa.

Kapal penumpang adalah alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut penumpang. Kapal cepat Mentawai Fast merupakan kapal penumpang yang hadir dengan mempersingkat waktu tempuh perjalanan menuju Mentawai, biasanya waktu tempuh ke Mentawai ditempuh dengan waktu 10 - 12 jam perjalanan,<sup>14</sup> dengan hadirnya Mentawai Fast perjalanan bisa ditempuh dengan waktu tempuh 2-3 jam perjalanan. Sejak tahun 2014 kapal Mentawai Fast bersandar di pelabuhan

---

<sup>13</sup> Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2010 tentang angkutan diperairan.

<sup>14</sup> Mhd. Nur. 2019. Sumatra's Outer Island : "Kepulauan Mentawai dan Bencana Alam", dalam Sri Sugiharta, ed. *Sumatera Silang Budaya : Kontestasi Nilai-Nilai Historis, Arkeologis dan Antropologis serta Upaya Pelestarian Cagar Budaya*. Batusangkar: BPCB Sumbar, hlm 365.

Muaro Padang dengan pelayaran menuju pelabuhan - pelabuhan di kepulauan Mentawai.

Tingkat kebutuhan ekonomi masyarakat Mentawai mengharuskan masyarakat Mentawai mencari kebutuhan di luar Mentawai seperti kota Padang dikarenakan sumber daya yang dibutuhkan di kepulauan Mentawai terbatas.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini memerlukan hasil karya penelitian lain yang berkaitan dengan topik kajian pada penelitian ini, yang digunakan sebagai literatur yang dapat membantu dan juga sebagai pembandingan dengan penelitian ini untuk menampilkan kebaruan dan perbedaan dengan hasil - hasil penelitian lainnya.

Buku pertama berjudul *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatera* karya Gusti Asnan membahas aspek-aspek maritim pantai barat Sumatera terutama perdagangan dan pelayaran di pantai barat Sumatera. Buku ini juga menjelaskan bagaimana kapal - kapal atau perahu yang digunakan masyarakat di pantai barat dalam melakukan pencarian ikan atau melakukan kegiatan berdagang dengan kapal sebagai moda transportasi utama. Dalam buku ini dijelaskan kondisi perkapalan dan pelabuhan yang ada di pantai barat Sumatera. Menurut Gusti Asnan sebagai negara kepulauan kapal dan perahu merupakan sarana transportasi yang sangat penting di Indonesia.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Gusti Asnan. 2007. *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatra*. Yogyakarta: Ombak.

Buku kedua, berjudul *Penetrasi Laut: Kapal- Kapal Jepang di Indonesia sebelum 1942* karya Gusti Asnan, menjelaskan pergerakan pelayaran kapal – kapal perang maupun kapal – kapal pemerintah Jepang di Indonesia sebelum 1942. Dalam buku ini juga menjelaskan kapal – kapal Hindia Belanda, kapal – kapal Jepang di Indonesia sebelum tahun 1942 meliputi jenis – jenis kapal dan perusahaan perkapalan, waktu kunjungan dan pelabuhan – pelabuhan yang dikunjungi, rute pelayaran hingga barang – barang yang dibawa pada masa itu.<sup>16</sup>

Buku ketiga, berjudul *Bandar Sibolga di Pantai Barat Sumatera Pada Abad ke 19 Sampai Pertengahan Abad ke 20*, karya Mhd Nur. Membahas Kapal kapal yang berlayar disekitar perairan pantai barat Sumatera yang singgah di Bandar Sibolga pada abad ke 19 hingga pertengahan abad ke 20 dan buku ini juga menjelaskan kondisi pelabuhan – pelabuhan lain di pantai barat Sumatera hingga dijelaskan kondisi perairan Samudera Hindia.<sup>17</sup>

Buku keempat, berjudul *Sejarah Maritim*, karya Mhd Nur.<sup>18</sup> Membahas sejarah maritim di Nusantara, dalam buku ini dijelaskan pelayaran antar pulau di Nusantara. Pelayaran antar pulau di Nusantara telah berlangsung sejak lama dan disebabkan karena Nusantara merupakan negeri yang kaya akan rempah dan Nusantara sebagai pusat perdagangan. Dalam buku ini dijelaskan bahwa pelayaran antar pulau adalah aktivitas pelayaran dari satu pulau ke pulau lainnya. Kondisi

---

<sup>16</sup> Gusti Asnan. 2011. *Penetrasi Laut: Kapal- Kapal Jepang di Indonesia sebelum 1942*. Yogyakarta: Ombak,

<sup>17</sup> Mhd. Nur. 2015. *Bandar Sibolga dipantai Barat Sumatera Pada Abad ke-19 Sampai Pertengahan Abad ke-20*. Padang: BPNB Padang.

<sup>18</sup> Mhd. Nur. 2019. *Sejarah Maritim*. Depok :Rajawali Pers.

geografis Indonesia yang berpulau – pulau membuat aktivitas pelayaran antar pulau berlangsung. Pelayaran antar pulau di Indonesia dilayani oleh angkutan laut, seperti kapal, perahu, boot, speed boot dan sebagainya<sup>19</sup>

Buku kelima, berjudul *Sumatera Sejarah dan Masyarakatnya*, karya Edwin M. Loeb. Buku ini menjelaskan kondisi transportasi masyarakat pulau pulau di perairan barat Sumatera termasuk kepulauan Mentawai. Semenjak zaman dahulu masyarakat Mentawai telah menggunakan alat transportasi seperti *abak* dan *kalaba*. masyarakat Mentawai menggunakan *abak* sebagai transportasi untuk mengarungi sungai besar dan kecil di Mentawai untuk berpindah dari satu desa ke desa lainnya maupun berpindah dari pulau yang satu ke pulau yang lainnya di Kepulauan Mentawai.<sup>20</sup>

Artikel Mhd. Nur berjudul *Sumatra's Outer Island: Kepulauan Mentawai dan Bencana Alam dalam buku berjudul Sumatera Silang Budaya : Kontestasi Nilai-Nilai Historis, Arkeologis dan Antropologis serta Upaya Pelestarian Cagar Budaya*. Dalam artikel ini menjelaskan kondisi geografis kepulauan Mentawai yang terletak di perairan pantai Barat Sumatera, yang dipisahkan oleh selat Mentawai. Jarak antara Padang dan kepulauan Mentawai dan kota Padang sekitar 120 mill jarak tempuh dengan kapal berkisar 10 – 14 jam dan sangat tergantung pada cuaca. Dalam buku ini juga dijelaskan secara singkat kapal - kapal yang berlayar di selat Mentawai yang memisahkan pulau Sumatera dengan kepulauan

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm.77.

<sup>20</sup> Edwin M. Loeb. 2013. *Sumatera sejarah dan masyarakatnya*. Yogyakarta : Ombak.

Mentawai tersebut diantaranya kapal motor penumpang(KMP) Ambu - Ambu, KMP Gambolo, KMP Sumber Rizki, KMP Bode, KMP Sigulat dan sebagainya. Dalam buku ini juga dijelaskan kapal kapal yang digunakan masyarakat dikepulauan Mentawai untuk transportasi antar pulau di Mentawai.<sup>21</sup>

Jurnal Bambang Siswoyo dkk, berjudul Preferensi Rencana Penggunaan Angkutan Laut Kapal Cepat Padang – kepulauan Mentawai, dalam jurnal dijelaskan bahwa preferensi terkait pemilihan jenis kapal untuk mendapatkan waktu tempuh yang relatif, untuk penyeberangan Padang- kepulauan Mentawai. Pengoperasian kapal cepat tetap diperlukan meskipun masyarakat sebagai antisipasi kekosongan jadwal regular kapal ferry dan sebagai antisipasi terhadap kondisi darurat seperti bencana alam.<sup>22</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara untuk berbuat sesuatu, suatu prosedur untuk mengerjakan sesuatu, keteraturan dalam berbuat sesuatu, berencana dll. Metode ada hubungannya dengan suatu prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam penyelidikan suatu disiplin ilmu untuk mendapatkan (bahan-bahan) objek yang diteliti.<sup>23</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah.

---

<sup>21</sup> Mhd. Nur. 2019. Sumatra's Outer Island :”Kepulauan Mentawai dan Bencana Alam”, dalam Sri Sugiharta, ed. *Sumatera Silang Budaya : Kontestasi Nilai-Nilai Historis, Arkeologis dan Antropologis serta Upaya Pelestarian Cagar Budaya*. Batusangkar: BPCB Sumbar, hlm 365-366.

<sup>22</sup> Bambang Siswoyo dkk. 2014 “Preferensi Rencana Penggunaan Angkutan Laut Kapal Cepat Padang – kepulauan Mentawai”. Jakarta: *Jurnal Warta Penelitian Perhubungan*, volume 26, Nomor 11 November 2014.

<sup>23</sup> Helius Sjamsuddin. 2012, *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak, hlm 11.

Metode sejarah merupakan proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Beberapa tahapannya antara lain penentuan topik penelitian, pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi (kritik sejarah dan keabsahan sumber), interpretasi (analisis) dan penulisan sejarah atau biasa dikenal dengan istilah historiografi.<sup>24</sup>

Tahap pertama dalam penelitian sejarah adalah pengumpulan sumber atau disebut dengan Heuristik. Sumber sejarah disebut juga dengan data sejarah yang harus dikumpulkan sesuai dengan jenis sejarah yang akan ditulis. Menurut bahannya sumber terbagi dua yaitu sumber tertulis dan tidak tertulis (sumber lisan). Pengumpulan sumber dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk mencari bahan - bahan yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan penelitian ini, mengumpulkan teori dan konsep-konsep dari kerangka penulisan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan topik penelitian.<sup>25</sup>

Tahap kedua adalah melakukan kritik atau verifikasi terhadap sumber yang telah diperoleh dengan tujuan mengetahui atau menguji dengan benar kebenaran dari data – data yang sudah diperoleh. Sebuah catatan sejarah adalah otentik atau asli jika itu benar – benar adalah produk dari orang yang dianggap sebagai pemiliknya. Otentitas adalah lebih daripada pemberian pada suatu nama atau suatu

---

<sup>24</sup> Kuntowijoyo. 2003, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, hlm. 69.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm 73.

priode kepada suatu sumber sejarah. Diperlukan informasi lengkap meliputi tanggal, tempat, dan orisinalitas dari penulis.<sup>26</sup> Penentuan keaslian suatu sumber berkaitan dengan bahan yang digunakan dalam sumber tersebut, tahap penyeleksiannya harus sistematis, yakni diawali dengan kritik eksternal dan kritik internal, jika salah satu syarat tidak terpenuhi sebagai sumber sejarah maka tidak dapat dilanjutkan verifikasi ke tahap berikutnya.

Tahap ketiga adalah Interpretasi atau penafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan. Hal ini dilakukan dengan menguji sumber yang telah dikritik. Dalam hal ini penulis mencari hubungan antara fakta sejarah. Interpretasi merupakan tahapan sebelum menuangkan data dan fakta yang diperoleh menjadi bentuk tulisan.

Tahap keempat adalah penulisan sejarah atau Historiografi, yaitu proses menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya. Data dan fakta dituangkan dalam tulisan yang mengikuti aturan penulisan sejarah menjadi naskah akademik.

Diantara perpustakaan tersebut adalah Perpustakaan universitas Andalas, perpustakaan fakultas ilmu budaya, Perpustakaan dan kemasrahan daerah Provinsi Sumatera Barat, berupa buku – buku yang berkaitan dengan kajian penelitian ini, hasil penelitian berupa skripsi atau tesis yang berkaitan dengan angkutan laut di Pantai Barat Sumatera. Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan arsip – arsip

---

<sup>26</sup> Helius Sjamsuddin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, hlm 105-106.

pelayaran kapal terdapat di arsip daerah, arsip Nasional dan juga instansi terkait yaitu PT. Mentawai Anugerah Sejahtera.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan diperlukan agar memudahkan penulis dalam mengkaji dan memahami persoalan yang ada. Selain itu, sistematika penulisan juga berguna agar hasil penelitian yang dilakukan penulis lebih sistematis dan teratur. Adapun sistematika penulisan penelitian ini dibagi kedalam V bab yaitu:

Bab Pertama merupakan Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, dari rumusan masalah yang akan diteliti, alasan pemilihan tema penelitian, batasan permasalahan, tujuan dilakukannya penelitian, tinjauan pustaka sebagai sumber perbandingan dengan tema penelitian, kerangka analisis, metode yang digunakan dalam penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua akan dibahas secara ringkas mengenai kondisi transportasi laut antara Padang – Kepulauan Mentawai sebelum Mentawai Fast hadir.

Bab ketiga akan membahas tentang perusahaan PT Mentawai Anugerah Sejahtera. Dalam bab ini akan dijelaskan pendirian PT Mentawai Anugerah Sejahtera, kapal kapal dan rute pelayaran Mentawai Fast. Manajemen pengelolaan PT Mentawai Anugerah Sejahtera dan dibahas secara ringkas profil pendiri Mentawai Fast.

Bab keempat akan membahas perkembangan kapal cepat Mentawai Fast. Mulai dari peran pemerintah daerah dalam subsidi pengoperasian. Dampak pandemi Covid-19 serta peran dan dampak Mentawai Fast Bagi Masyarakat Kepulauan Mentawai.

Bab kelima merupakan kesimpulan dari permasalahan – permasalahan yang diajukan.

